

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kemajuan bangsa. Hal tersebut tercermin dalam kegiatan pembelajaran yang dapat menambah pengetahuan keilmuan, ketrampilan serta penanaman konsep diri. Pendidikan dapat membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menyesuaikan dan menghadapi segala perubahan yang akan terus terjadi, sebagaimana tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang isinya, yaitu :

Pendidikan membuat watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan dengan isi yang tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pelaksanaan pendidikan dalam proses pembelajaran harusnya mendapatkan bagian yang cukup agar diperoleh hasil yang unggul. Sebagaimana fungsi pendidikan menurut (Umar Tirtarahardja, 2005: 33) adalah :

Satu sebagai proses transformasi budaya yang merupakan pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Kedua merupakan proses penyiapan Warga Negara untuk membekali peserta didik agar menjadi Warga Negara yang baik. Ketiga sebagai proses pembentukan pribadi peserta didik. Keempat sebagai penyiapan tenaga kerja yang memiliki bekal dasar berupa pembentukan sikap, pengetahuan, keterampilan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah formal kejuruan yang sedang banyak diminati oleh masyarakat. Pembelajaran pada SMK tidak semata hanya fokus pada pembelajaran secara teori, tetapi juga adanya kegiatan praktik pelatihan dalam berbagai bidang keahlian yang disesuaikan dengan dunia kerja saat ini. Pelatihan yang dilaksanakan di SMK bertujuan agar siswa SMK setelah lulus siap

terjun langsung dalam dunia kerja. Hal tersebut berdasarkan Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 yang menyatakan bahwa :

Pendidikan kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan peserta didik untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan program kejuruannya.

Elektronika Dasar merupakan salah satu mata diklat yang ada di SMK. Dalam Mata Pelajaran Elektronika dasar materi yang ada di dalamnya berkaitan dengan dasar-dasar elektro, yang tentunya dalam proses pembelajaran pada Mata Pelajaran Elektronika Dasar tidak hanya bisa dilakukan dengan metode yang konvensional, tetapi dapat juga dilaksanakan dengan kerjasama dengan siswa lain sehingga dapat tercapai tujuan dari pembelajaran.

Penulis melakukan observasi di SMK 1 CIMAHI. Hasil dari observasi yang telah penulis lakukan dan wawancara, guru SMK menyatakan bahwa meskipun kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 namun dalam pelaksanaannya guru masih dominan dalam menyampaikan materi metode ceramah dan tanda jawab sehingga siswa cenderung kurang aktif dalam pembelajaran. Secara umum, ketika proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas, siswa hanya menjawab pertanyaan jika diajukan oleh guru. Selain itu, siswa terlihat kurang termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya inisiatif dari para siswa untuk bertanya kepada guru ketika guru memberikan waktu untuk bertanya.

Mata pelajaran ELDAS (Elektronika Dasar) merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap mudah oleh siswa, dikarenakan masih dasar-dasar elektronika. Selain itu guru hanya menggunakan media power point tanpa media lain yang sesuai dengan materi yang diajarkan, dalam pembelajaran Elektronika Dasar biasanya guru hanya memberi materi melalui slide atau melalui buku pegangan dengan metode ceramah yang diselingi tanya jawab. Dampak dari metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar ini, membuat siswa menjadi jenuh dan pasif serta membuat siswa tidak termotivasi untuk belajar, akibat dari motivasi yang rendah, dan mempengaruhi hasil belajar siswa. Motivasi siswa yang rendah tersebut dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa yang tidak ada hubungannya dengan proses pembelajaran seperti melamun, mengantuk, mengobrol dan lain sebagainya.

**Dani Hamdani, 2018**

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF JIGSAW PADA MATA DIKLAT ELEKTRONIKA DASAR UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMKN 1 CIMAHI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis memiliki keinginan untuk melakukan penelitian mengenai penerapan *model pembelajaran kooperatif jigsaw* dengan judul “**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF JIGSAW PADA MATA DIKLAT ELEKTRONIKA DASAR UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMKN 1 CIMAHI**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana hasil pembelajaran dengan menggunakan model Kooperatif *Jigsaw* terhadap peningkatan belajar peserta didik ?
2. Bagaimana hasil pembelajaran dengan menggunakan model Konvensional terhadap peningkatan belajar peserta didik ?
3. Bagaimana perbedaan peningkatan hasil model pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* dan model Konvensional terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Pada penelitian ini penulis perlu membatasi masalah agar dalam proses penelitian penulis lebih dapat memilih inti-inti permasalahan secara objektif dan terarah, untuk itu penulis membatasi permasalahan sebagai berikut.

1. Penelitian dilakukan terhadap siswa kelas X Mata Pelajaran Elektronika Dasar di Jurusan Kontrol Mekanik SMK 1 CIMAHI.
2. Hasil belajar yang diteliti meliputi ranah Kognitif.
3. Ranah kognitif yang diamati yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan aplikasi (C3).

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui hasil pembelajaran dengan menggunakan model Kooperatif *Jigsaw* terhadap peningkatan belajar peserta didik.
2. Untuk mengetahui hasil pembelajaran dengan menggunakan model Konvensional terhadap peningkatan belajar peserta didik.

Dani Hamdani, 2018

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF JIGSAW PADA MATA DIKLAT ELEKTRONIKA DASAR UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMKN 1 CIMAHI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Untuk mengetahui hasil perbedaan penerapan model pembelajaran kooperatif *Jigsaw* dan konvensional terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

Secara umum, hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi masukan, sarana evaluasi oleh guru dalam mengembangkan sistem pembelajaran di sekolah khususnya pada mata pelajaran Elektronika Dasar di SMKN 1 CIMAHI.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan manfaat secara khusus yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi siswa, diharapkan dengan penerapan Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* dapat menambah wawasan siswa dalam Model Pembelajaran Berbasis Kerjasama atau Kelompok.
2. Bagi guru, diharapkan dapat menjadi sarana evaluasi dalam menerapkan metode pengajaran untuk siswa;
3. Bagi penulis, diharapkan dapat menjadi sarana untuk menambah wawasan mengenai Model Pembelajaran Berbasis Kerja Sama atau Kelompok.

### 1.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2006:71). Hipotesis penelitian menurut (Sugiyono, 2011: 100) terdiri dari tiga bentuk yaitu hipotesis *deskriptif* (berkenaan dengan variabel mandiri), *komparatif* (perbandingan) dan *asosiatif* (hubungan).

Pengujian hipotesis pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji proporsi pihak kanan, karena hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: **Hipotesis**

#### Ranah Kognitif

##### **Hipotesis Nol ( $H_0$ )**

Tidak terdapat perbedaan dalam peningkatan hasil belajar siswa pada ranah kognitif menggunakan model pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* di SMKN 1 Cimahi pada mata pelajaran Elektronika Dasar.

##### **Hipotesis Kerja ( $H_a$ )**

Terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan hasil belajar siswa pada ranah kognitif menggunakan model pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* di SMKN 1 Cimahi pada mata pelajaran Elektronika Dasar

Dani Hamdani, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF JIGSAW PADA MATA DIKLAT ELEKTRONIKA DASAR UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMKN 1 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$ ;  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak

$H_a : \mu_1 > \mu_2$ ;  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima

## 1.7 Metode Penelitian

### 1.7.1 Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMKN 1 CIMAHI. Obyek utama dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dengan pada Mata Pelajaran Elektronika Dasar program keahlian Teknik Kontrol Mekanik semester ganjil tahun ajaran 2016 / 2017.

### 1.7.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian *Quasi experimental design*. Metode penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mempengaruhi ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik.

### 1.7.3 Variabel Penelitian

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini termasuk ke dalam variabel dengan intensitas yang sulit diukur dengan angka. Terdapat variabel bebas dan variabel terikat.

#### a. Variabel Bebas

Adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan *Kooperatif Jigsaw* sebagai sistem pembelajaran yang diterapkan.

#### b. Variabel Terikat

Adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Elektronika Dasar.

### 1.7.4 Prosedur dan Alur Penelitian

Penelitian dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, dan (3) tahap akhir. Penjelasan tahap pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

#### 1. Tahap Persiapan

Dani Hamdani, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF JIGSAW PADA MATA DIKLAT ELEKTRONIKA DASAR UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMKN 1 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Beberapa hal yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan tahap pelaksanaan sebagai tahapan inti dari kegiatan penelitian, yaitu:

- a. Observasi awal, dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran yang dilaksanakan, metode pembelajaran yang digunakan.
- b. Studi literatur, dilakukan untuk mendapatkan teori-teori yang dapat menjadi landasan mengenai permasalahan yang akan diteliti.
- c. Mempelajari kurikulum untuk mengetahui tujuan dan kompetensi dasar yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.
- d. Menentukan sampel penelitian.
- e. Menyusun kisi-kisi instrumen tes, kisi-kisi instrumen ranah yang akan dicapai;
- f. Melakukan uji coba instrumen tes.
- g. Menganalisis hasil uji coba instrumen tes lalu menentukan soal yang layak digunakan untuk memperoleh hasil belajar ranah kognitif.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilakukan meliputi :

- a. Memberi tes awal (*pre test*) pada siswa sebagai tolak ukur hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan.
- b. Memberi perlakuan (*treatment*) yaitu dengan melaksanakan pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Kooperatif Jigsaw*.
- c. Memberi tes akhir (*post test*) sebagai tolak ukur hasil belajar siswa pada ranah kognitif, siswa setelah digunakan Model Pembelajaran *Elektronika Dasar*.

## 3. Tahap Akhir

Tahap akhir dilakukan setelah mendapatkan data-data dari lapangan, kemudian data diolah dan dianalisis, yaitu dengan melakukan kegiatan :

- a. Mengolah data hasil *pre test* dan *post test*.
- b. Membandingkan hasil analisis tes sebelum dilakukan *treatment* dan setelah dilakukan *treatment* untuk melihat apakah terdapat peningkatan pada hasil belajar siswa.
- c. Membuat kesimpulan berdasarkan data yang diolah dan dianalisis.

## 1.8 Struktur Organisasi Skripsi

Adapun pembahasan pada sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima pokok bahasan, antara lain:

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, asumsi dasar, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang pembahasan teori dan penelitian terdahulu mengenai penerapan *Pembelajaran Kooperatif Jigsaw*

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode penelitian, prosedur penelitian, alur penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan uji instrumen.

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil yang diperoleh dari penelitian di lapangan.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan sara

Dani Hamdani, 2018

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF JIGSAW PADA MATA DIKLAT ELEKTRONIKA DASAR UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMKN 1 CIMAHI*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)